

ABSTRAK

**DETERMINAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA WANITA USIA
15-24 TAHUN DI INDONESIA**

Oleh : Fandy Euricky Petrus Mola

Latar Belakang: Penggunaan kontrasepsi pada wanita usia 15-24 tahun masih sangat rendah di Indonesia. Penggunaan kontrasepsi berhubungan dengan faktor sosiodemografi, suami, rumah tangga, aksesibilitas, dan geografis. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita usia 15-24 tahun di Indonesia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. Sebanyak 3,876 wanita yang berusia 15-24 tahun dan sudah menikah terpilih untuk menjadi responden. Data diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Uji *Chi-Square* dan *Binary Logistic Regression* digunakan untuk menentukan determinan penggunaan kontrasepsi. Aplikasi STATA 14 digunakan untuk melakukan uji analisis. **Hasil:** Penggunaan kontrasepsi pada wanita usia 15-24 tahun saat dilakukan survei adalah 57.5%. Jumlah anak 1-2 orang [aOR=36.78; 95% CI=26.29-51.47], pendidikan tinggi ibu [aOR=5.37; 95% CI = 1.84-15.65], wilayah di Indonesia bagian barat [aOR=2.78; 95% CI= 1.91-4.05], dan usia ibu 15-19 tahun [aOR=1.58; 95% CI=1.10-2.26] terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan kontrasepsi, dimana variabel jumlah anak 1-2 orang merupakan variabel yang paling dominan memiliki hubungan terhadap penggunaan kontrasepsi pada wanita usia 15-24 tahun di Indonesia. **Kesimpulan:** Penggunaan kontrasepsi pada wanita usia 15-24 tahun di Indonesia berhubungan dengan jumlah anak, pendidikan ibu, wilayah, dan usia ibu. Jumlah anak menjadi faktor paling berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi. Wanita cenderung akan menggunakan kontrasepsi jika telah mencapai ukuran keluarga yang ideal menurut mereka ataupun saat ingin mengatur jarak kehamilannya. Penelitian ini merekomendasikan bahwa perlu pendekatan multisektoral untuk menyelesaikan masalah ini dengan memperhatikan karakteristik dari wanita usia 15-24 tahun, terutama untuk menjangkau wanita dengan tingkat pendidikan yang rendah. Perlunya edukasi yang lebih komprehensif terkait penggunaan kontrasepsi untuk perencanaan kehamilan dan jumlah anak dengan melibatkan suami sebagai pengambil keputusan dalam keluarga.

Kata kunci: determinan, kontrasepsi, wanita, Survei Demografi dan Kesehatan

ABSTRACT

**DETERMINANTS USE OF CONTRACEPTION AMONG WOMEN AGE
15-24 YEARS IN INDONESIA**

By : Fandy Euricky Petrus Mola

Background: The use of contraception among women aged 15-24 years is still very low in Indonesia. The use of contraception is related to sociodemographic factors, husband, household, accessibility, and geography. This study analyzes determinants associated with contraceptive use in women aged 15-24 years in Indonesia. **Methods:** This study examined data extracted from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey. A cross-sectional design was employed to analyze a total of 3,679 married women aged 15-24 years and their use of contraception. Chi-Square Test and Binary Logistic Regression there used to evaluate the predictors of contraceptive use. We run the analysis using the software assistance of STATA 14. **Results:** The use of contraception among women aged 15-24 years at the time of the survey was 57.5%. Number of children 1-2 people [aOR = 36.78; 95% CI = 26.29-51.47], mother's highest education [aOR = 5.37; 95% CI = 1.84-15.65], territory in western Indonesia [aOR = 2.78; 95% CI = 1.91-4.05], and maternal age 15-19 years [aOR = 1.58; 95% CI = 1.10-2.26] proved to have a significant relationship with contraceptive use, where the number of children 1-2 people is the most dominant variable having a relationship to contraceptive use among women aged 15-24 years in Indonesia. **Conclusion:** The use of contraception among women aged 15-24 years in Indonesia is related to the number of children, mother's education, region, and mother's age. This study recommends that a multisectoral approach is needed to solve this problem by taking into account uneducated women who live in central and western Indonesia. The need for more comprehensive education related to the use of contraception for pregnancy planning and the number of children by involving the husband as a decision-maker in the family.

Keywords: determinants, contraception, women, Demographic and Health Survey (IDHS)